

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti menyajikan metode penelitian berupa jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan study tokoh (Life History), karena teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah didasarkan pada teks-teks pustaka. Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah sebuah penelitian yang difokuskan untuk menelaah dari bahan-bahan pustaka, baik berupa kitab, jurnal, buku, serta karya ilmiah lain yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan penelitian.<sup>30</sup>

Penelitian kepustakaan adalah penelitian dengan mencari serta mengumpulkan bahan-bahan bacaan untuk mencari naskah dari ahli tafsir atau pendidikan, kemudian dianalisis agar mendapatkan hasil yang diinginkan dengan menghasilkan suatu kesimpulan gaya bahasa, kecenderungan isi buku, tata tulis, dan lain sebagainya.<sup>31</sup>

Alasan peneliti menggunakan penelitian kepustakaan adalah peneliti berusaha untuk memahami konsep etika belajar menurut Al Imam Al Qadli Badr Al Din Muhammad Ibn Ibrahim Ibn Sa'd Allah Ibn Jama'ah Al Kinany dalam kitabnya yang berjudul Tadzkirot Al Sami' Wa Al Mutakallim Fi Adab Al 'Alim Wa Al Muta'allim.

---

<sup>30</sup> Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 140.

<sup>31</sup> Arikunto S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cetakan ke-11, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 11.

## B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Filosofis*.<sup>32</sup> Yaitu pendekatan yang merenungkan serta menganalisa secara berhati-hati dari pemikiran Al Imam Al Qadli Badr Al Din Muhammad Ibn Ibrahim Ibn Sa'd Allah Ibn Jama'ah Al Kinany mengenai etika belajar dalam kitab Tadzkirat Al Sami' Wa Al Mutakallim Fi Adab Al 'Alim Wa Al Muta'allim. Memahami islam melalui pendekatan filosofis dimaksudkan agar member suatu makna, menangkap hikmah, dan inti yang terkandung didalamnya agar relevan setiap waktu.

## C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan digunakan sebagai acuan utama dalam penelitian. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung memberikan sebuah data kepada peneliti, seperti orang lain dan dokumen referensi. Sumber data sekunder yang menjadi pelengkap dan penunjang sumber primer.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu

- a. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Kitab Tadzkirat Al Sami' Wa Al Mutakallim Fi Adab Al 'Alim Wa Al Muta'allim.
- b. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literature atau buku-buku yang ditulis oleh pengarang lain (selain buku yang dikarang oleh Al Imam Al Qadli Badr Al Din Muhammad Ibn Ibrahim Ibn Sa'd Allah Ibn Jama'ah Al Kinany), seperti jurnal, buku-

---

<sup>32</sup> Muh. Agus Nuryatno, dkk, *Panduan Penelitian Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 48.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308-309.

buku, artikel, buku pendidikan Agama Islam, atau literature lain yang relevan dengan pokok permasalahan terhadap penelitian ini. Fungsinya untuk memberikan data sebagai asisten data primer (Kitab Tadzkirat Al Sami' Wa Al Mutakallim Fi Adab Al 'Alim Wa Al Muta'allim karya Al Imam Al Qadli Badr Al Din Muhammad Ibn Ibrahim Ibn Sa'd Allah Ibn Jama'ah Al Kinany).

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang biasanya berupa catatan, transkrip, buku majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan benda-benda lain yang berhubungan dengan penelitian.<sup>34</sup>

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah mencari dan mengumpulkan materi dari sumber primer yaitu kitab Tadzkirat Al Sami' Wa Al Mutakallim Fi Adab Al 'Alim Wa Al Muta'allim karya Al Imam Al Qadli Badr Al Din Muhammad Ibn Ibrahim Ibn Sa'd Allah Ibn Jama'ah Al Kinany, dan sumber sekunder yaitu buku-buku yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti juga mencari referensi data-data yang memiliki keterkaitan dengan penelitian agar data-data yang dihasilkan beragam serta tidak hanya berfokus pada sumber data acuan melalui jurnal-jurnal, artikel, buku-buku yang membahas tentang etika belajar, kitab, dan lain sebagainya. Peneliti menggabungkan data-data yang relevan agar mendapatkan data yang mudah dipahami dan lengkap. Setelah semuanya terkumpul, peneliti menelaah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti secara sistematis. Oleh karena itu, peneliti mempunyai informasi untuk bahan penelitian.

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 231.

Langkah-langkah peneliti untuk mengumpulkan data adalah:

- a. Menelusuri kitab Tadzkirat Al Sami' Wa Al Mutakallim Fi Adab Al 'Alim Wa Al Muta'allim mengenai etika peserta didik dalam belajar sebagai data primer.
- b. Mempelajari dan memahami yang terdapat dalam buku-buku lain yang menjadi sumber data sekunder.

#### E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk memperoleh data, mengorganisasikan data, membagi data, dan menyederhanakan data untuk menemukan data-data yang penting dari sumber untuk mengetahui pesan-pesan penulisnya terhadap etika belajar.<sup>35</sup>

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif analitik. Deskriptif analitik adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan terhadap objek yang diteliti melalui data yang sudah terkumpul untuk mengambil suatu masalah saat penelitian berlangsung dan hasil penelitiannya diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil teknik analisis data berupa analisis isi, yaitu suatu usaha untuk menarik kesimpulan untuk menemukan karakteristik pesan dari objek yang diteliti dengan dilakukan secara obyektif dan sistematis agar para pembaca lebih mudah untuk memahami pesan dari buku yang diteliti oleh peneliti. Analisis isi juga digunakan untuk membandingkan buku dengan buku yang lain dengan kajian yang sama baik berupa perbedaan waktu, kemampuan buku, dan isi sebuah buku tersebut.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 248.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 29.

<sup>37</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 172-173.

Langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah:

- a. Menemukan tema yang akan dibahas. Penelitian ini bertema tentang etika peserta didik dalam belajar menurut Al Imam Al Qadli Badr Al Din Muhammad Ibn Ibrahim Ibn Sa'd Allah Ibn Jama'ah Al Kinany berdasarkan kitab Tadzkirot Al Sami' Wa Al Mutakallim Fi Adab Al 'Alim Wa Al Muta'allim.
- b. Menyusun tema pembahasan. Yaitu etika peserta didik dalam belajar.
- c. Inventarisasi ayat Al quran dan hadits yang berkaitan dengan etika dalam belajar.
- d. Menganalisis ayat Al quran dan hadits yang berkaitan dengan etika dalam belajar.
- e. Proses interpretasi. Yaitu proses untuk mendeskripsikan teks dan sumber data yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini.
- f. Menyimpulkan hasil penelitian.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Zainal Efendi Hasibuan, *Panduan Praktis Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Kualitatif, Kuantitatif, dan Kepustakaan)*, (Medan: Mitra, 2015), hlm. 35.